

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan manajemen cagar budaya oleh Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto tahun 2013-2014 telah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen William H Newman seperti perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja dan pengawasan.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto tahun 2013-2014 dalam pengelolaan cagar budaya sudah baik. Hal ini dapat dilihat dalam penentuan tujuan yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto yang mengambil tujuan berdasarkan kebutuhan organisasi yang dilandaskan pada per-UU RI dan perda pengelolaan cagar budaya yang dimiliki oleh Kota Sawahlunto. Kemudian dari segi kebijaksanaan, kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto tahun 2013 sudah dapat dilaksanakan dengan optimal, hal ini dibuktikan dengan keberadaan yang dirasakan oleh masyarakat dan pihak swasta serta lembaga terkait dalam melakukan pengelolaan cagar budaya yakni kegiatan inventarisasi dan konservasi bangunan cagar budaya yang telah sesuai dengan aturan perda yang berlaku.
2. Pengorganisasian yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto tahun 2013-2014 telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dalam penugasan dan pendelegasian yang baik walau koordinasi dan wewenang yang ada belum terlalu baik mengingat beban kerja yang berat sedangkan SDM kurang.

Namun hal tersebut masih dapat di kendalikan dan diatasi. Selain itu adanya komunikasi yang baik antar staf di KPBP tentu menjadi faktor penentu setiap kegiatan yang mereka lakukan dapat berjalan dengan baik, karena dengan kurangnya komunikasi dapat menyebabkan ketidaksepahaman dari setiap pengurus sehingga setiap kegiatan yang dilkakukan tidak dapat tercapai dengan maksimal.

3. Pengumpulan sumber yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto tahun 2013-2014 dapat dikategorikan baik walaupun dalam hal pengumpulan sumber daya manusia masih terkendala, namun dalam indikator keuangan dan sarana prasarana dapat dikategorikan baik. kendati dalam segi kualitas dan kuantitas mereka masih mengalami kekurangan, tetapi tidak terlalu mempengaruhi kegiatan mereka dalam melakukan pengelolaan cagar budaya. Karena permasalahan tersebut masih dapat mereka tangani.
4. Pengendalian kerja yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto tahun 2013-2014 dalam melakukan pengelolaan cagar budaya tersebut sudah berjalan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas yang pihak KPBP terima dalam pengelolaan cagar budaya sehingga para staf mampu untuk melakukan pengelolaan cagar budaya yang mereka lakukan. Kemudian adanya koordinasi yang baik yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto akan memudahkan mereka dapal menjalankan setiap kegiatan dan didukung dengan adanya hubungan kerja yang baik daris etiap pengurus sehingga KPBP Kota Sawahlunto di tahun 2013 dapat melakukan pengelolaan cagar budaya mereka dengan maksimal.

5. Pengawasan yang dilakukan oleh KPBP Kota Sawahlunto dalam pengelolaan cagar budaya di tahun 2013 telah berjalan dengan baik dimana adanya serangkaian kegiatan seperti pengawasan langsung ke lapangan yang dilakukan oleh Pisyantek yaitu berupa kunjungan bangunan yang terkategori cagar budaya untuk melihat kondisi terkini dari cagar budaya. Melalui kunjungan tersebut dapat diketahui tingkat kerusakan yang dimiliki oleh bangunan yang terkategori sebagai cagar budaya.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Sawahlunto diharapkan terus meningkatkan dan menambah kualitas serta kuantitas sumberdaya mereka, hal tersebut bertujuan untuk menjadikan cagar budaya Kota Sawahlunto agar terkelola dengan lebih baik
2. Instansi terkait di daerah dalam pengelolaan cagar budaya Kota Sawahlunto agar lebih memaksimalkan lagi koordinasi dan fasilitasi dalam pengelolaan cagar budaya.

